

ABSTRAK

Pengaruh *Leverage*, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Oleh : Ika Puspita Sari/ 2012

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh *leverage* terhadap praktik perataan laba, (2) pengaruh struktur kepemilikan terhadap praktik perataan laba dan (3) pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 sampai 2010. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, sebanyak 58 perusahaan. Data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan melalui situs www.idx.co.id. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi logistik dan uji t.

Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) *leverage* tidak berpengaruh terhadap probabilita perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba ditunjukkan dengan tingkat signifikansi $0,598 > 0,05$, nilai koefisien β bernilai positif yaitu $0,004$. (2) struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap probabilita perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba dengan tingkat signifikansi $0,910 > 0,05$, Nilai koefisien β bernilai negatif yaitu $-0,003$. (3) profitabilitas berpengaruh terhadap probabilita perusahaan untuk melakukan praktik perataan laba dengan signifikansi $0,006 < 0,05$, nilai koefisien β bernilai negatif yaitu $-0,0072$, yang berarti semakin tinggi proitabilitas, maka semakin kecil probabilita perusahaan melakukan praktik perataan laba.

Dalam penelitian ini disarankan : (1) untuk penelitian berikutnya dalam melakukan penelitian perataan laba agar menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi praktik perataan laba, seperti : rencana bonus, sektor industri, besaran perusahaan, jenis usaha dan lain sebagainya, (2) jangka waktu penelitian sebaiknya dapat diperpanjang agar tren setiap tahunnya dapat tercakup dalam penelitian dan dengan jumlah sampel perusahaan yang lebih besar.